

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini perkembangan dunia usaha semakin pesat, terbukti dengan munculnya berbagai jenis usaha baik yang menghasilkan produk ataupun usaha yang bergerak dalam bidang jasa. Persaingan ini merupakan salah satu tantangan bagi manajemen supaya lebih cermat dalam mengikuti perkembangan yang terjadi. Manajemen dituntut untuk lebih peka terhadap peluang-peluang yang ada serta lebih kreatif dalam mengembangkan ide-ide baru untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen yang beraneka ragam.

Pertumbuhan dan perkembangan industri manufaktur saat ini menyebabkan semakin pesatnya laju perekonomian dan meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk. Namun, industri manufaktur di Indonesia belum mampu memenuhi sepenuhnya segala permintaan konsumen. Untuk memenuhi permintaan tersebut maka banyak industri asing mulai memasuki dan bersaing dengan industri Indonesia.

Bursa efek merupakan institusi yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Bursa efek menunjukkan tempat atau transaksi yang berhubungan dengan surat-surat berharga atau sebagai tempat transaksi produk-produk surat berharga dibawah pembinaan dan pengawasan pemerintah. Bursa Efek Indonesia telah menjadi bagian penting dari berkembangnya perekonomian Indonesia. Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu pasar modal yang dapat dijadikan alternatif

pendanaan bagi semua sektor perusahaan di Indonesia. Salah satu alternatif pendanaan adalah melalui penerbitan dan penjualan saham di Pasar Modal atau Bursa Efek. Dalam pasar modal memungkinkan investor membuat pilihan atas investasi yang diinginkan sesuai dengan risiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan.

Salah satu fungsi utama pasar modal sebagai sarana untuk memobilisasikan dana yang bersumber dari masyarakat (investor) ke berbagai sektor yang memerlukan dana. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya untuk berinvestasi melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya.

Hal yang perlu dipahami oleh investor yang pertama adalah memahami pasar. Pasar saham terus bergerak dengan modal investor sebagai bahan bakarnya. Semakin banyak bahan bakar semakin cepat mesin bursa saham akan bergerak. Kedua adalah informasi tentang emiten. Dalam membeli saham suatu perusahaan tentu diperlukan pertimbangan khusus dan informasi yang jelas mengenai perusahaan tersebut. Apakah sahamnya layak dibeli atau tidak.

Salah satu instrumen kepemilikan perusahaan yang paling sering diperjualbelikan dalam pasar modal ini adalah saham. Saham adalah surat berharga yang dapat diperjualbelikan yang berisi tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam perusahaan terbatas. Pihak yang membutuhkan dana dapat menerbitkan saham sebagai sumber dana untuk membiayai operasional perusahaannya. Di sisi lain, pihak yang kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya dalam bentuk saham dengan harapan bahwa

dana tersebut akan menghasilkan pengembalian yang diharapkan. Keuntungan yang diperoleh investor yang berinvestasi dalam saham adalah capital gain dan deviden.

Salah satu bentuk informasi yang sering dipakai dari beberapa jenis informasi diatas adalah laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan. Untuk mencapai tujuan terwujudnya transparansi dan akuntabilitas informasi keuangan, maka setiap perusahaan yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) kepada Bursa Efek Indonesia dan kepada para investor.

Tujuan laporan keuangan di Indonesia dalam Pernyataan Standart Akuntansi Indonesia (PSAK) paragraf 12 (IAI,2009) yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar penggunaan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dalam pasar modal, harga-harga saham akan mencerminkan secara penuh semua informasi yang relevan dan pasar akan bereaksi terhadap informasi baru. Salah satu informasi tersebut adalah informasi tentang laba akuntansi yang diterbitkan melalui laporan keuangan. Informasi laba yang dimaksud tersebut akan sangat mempengaruhi harga saham.

Harga saham di bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, dalam arti tergantung kekuatan permintaan dan penawaran saham itu sendiri. Pergerakan harga suatu saham dalam jangka pendek tidak dapat diterka secara pasti. Semakin banyak orang yang ingin membeli saham, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik. Sebaliknya, semakin banyak orang yang ingin menjual maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak turun. (Skripsi Monica:11)

Laba bersih dalam laporan keuangan merupakan salah satu parameter kinerja keuangan yang mendapat perhatian dari para investor yang hendak menanamkan dananya dalam saham untuk tujuan investasi jangka panjang. Dalam hal ini laba bersih yang digunakan adalah laba bersih operasi yaitu selisih antara pendapatan, harga pokok penjualan dan beban yang dikeluarkan dalam proses menghasilkan pendapatan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Candra Dewi Hasibuan (2009) menguji pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada industri dasar dan kimia periode 2004-2006 menunjukkan bahwa perubahan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Eva Ariesanti (2008) yang menguji laba bersih terhadap harga saham menunjukkan berpengaruh positif sebesar 29,5%. Serta didukung juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Rizki Adinata Harahap (2008) yang menguji pengaruh laba perusahaan dan dividen terhadap harga saham menunjukkan bahwa laba perusahaan dan deviden berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas peneliti melakukan penelitian saat ini mengacu pada salah satu penelitian sebelumnya karena terdapat kesamaan pada tujuan penelitian yaitu pemahaman tentang laba bersih operasi yang berpengaruh terhadap harga saham. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu antara lain periode penelitian, objek penelitian, dan variabel bebas yang digunakan. Ketidakkonsistenan yang terjadi pada hasil penelitian terdahulu mendorong peneliti untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai pengaruh laba bersih terhadap harga saham.

Pada penelitian ini, peneliti memilih objek penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dipilih perusahaan makanan dan minuman karena makanan dan minuman itu biasanya disebabkan oleh perilaku konsumen sekarang yang lebih suka lebih ekonomis serta penyajian yang lebih menarik, dan dari menariknya produk juga dapat dilihat dari promosi – promosi dan juga biasanya dipengaruhi oleh gaya hidup perilaku konsumen yang sudah berubah, dengan perubahan yang dulunya masyarakat lebih memilih makanan tradisional tetapi sekarang berubah menjadi serba instan dengan makanan dan minuman cepat saji, sebagai obyek penelitian ini dikarenakan perusahaan makanan dan minuman memiliki persaingan bisnis yang kuat dari aktivitas perdagangan saham yang tinggi dan semakin menjamurnya industri makanan dan minuman dinegara kita khususnya semenjak kita mengalami krisis,tentu hal ini akan menjadikan ancaman peluang bagi pemain bisnis, dan lebih jauhnya kita lihat bahwa setiap bisnis termasuk diindustri makanan dan minuman harus mempunyai strategi bisnis yang tepat untuk

membuat perusahaan lebih mampu mengatasi persaingan serta tumbuh berkembang.

Berikut ini merupakan perkembangan harga saham perusahaan makanan dan minuman selama periode 2010-2013 yang disajikan pada tabel 1.1 berikut dibawah ini:

Tabel 1.1
Perkembangan Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman
Tahun 2010-2013 (dalam rupiah)

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	PERIODE Dalam Rupiah (Rp)			
			2010	2011	2012	2013
1.	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk.	1.620	1.010	1.458,3	2.000
2.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	721,01	495	1.080	1.430
3.	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk.	1.100	950	1.230	1.160
4.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.	120.000	111.500	255.000	380.000
5.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	4.675	5.200	8.100	10.200
6.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	4.875	4.600	5.850	6.600
7.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	405.000	520.000	578.000	620.000
8.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.	10.750,04	14.250,06	19.600,05	26.000
9.	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	80	310	205	150

10.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.	2.650	3.325	6.900	1.020
11.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.	140	140	180	180
12.	STTP	PT. Siantar Top Tbk	385	690	1.140	1.550

Sumber: www.yahoo-finance.com

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terlihat bahwa nilai harga saham selama periode 2010 – 2013, mengalami perubahan yang berfluktuasi, hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang disebabkan oleh krisis ekonomi, dan biasanya bersifat makro seperti situasi politik, keamanan, suku bunga, dan kebijakan pemerintah yang meliputi adanya rasio keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik menuangkan penelitian di dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “ Apakah laba bersih operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan food dan beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laba bersih operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan Food dan Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti, untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan peneliti khususnya mengenai pengaruh informasi laba bersih akuntansi terhadap harga saham.
2. Bagi Perusahaan, peneliti ini diharapkan menjadi alat bantu bagi perusahaan untuk menilai apakah penerbitan laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan.
3. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan untuk membeli dan menjual saham.
4. Bagi akademisi, sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan harga saham.

E. Batasan Penelitian

Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti dibatasi pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* selama tahun 2010-2013.

2. Faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham dibatasi pada satu variabel yaitu perubahan laba bersih operasi.
3. Laba bersih operasi yang digunakan adalah laba bersih akhir tahun.
4. Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutup.

